

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Persaingan bisnis di zaman global ini sangat hebat, perusahaan nasional maupun multinasional menunjukkan peran ekonominya melalui jalur perdagangan antar bangsa, dimana perusahaan tersebut saling menguasai pasar dunia dalam bidang barang atau jasa. Kegiatan bisnis sudah ada semenjak masa Rasulullah saw. Jiwa kewirausahaan dalam diri Nabi Muhammad tidak begitu saja, akan tetapi jauh lebih sebelum diangkat menjadi nabi dan rasul beliau sudah dikenal sebagai pedagang. Maka dalam hal ini, pekerjaan bisnis merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok untuk menyediakan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya.<sup>1</sup>

Tujuan utama dari pekerjaan bisnis yaitu untuk mencapai keuntungan dan mendapatkan ridha Allah SWT. Dalam berbisnis, seseorang itu harus mempunyai sikap dan sifat yang rajin, tekun, inovatif, kreatif, serta berani dalam mengambil risiko. Karena, bekerja merupakan aktifitas yang mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan, dan dalam mencapai tujuan tersebut berupaya dengan kesungguhan untuk mewujudkan prestasi yang optimal sebagai pembuktian dan pengabdian diri kepada Allah Swt.

---

<sup>1</sup> Sudaryono, *Manajemen Pemasaran : Teori & Implementasi*, (Yogyakarta: Andi, 2016), 7.

Islam menyuruh manusia untuk senantiasa berusaha dan bekerja semaksimal mungkin dengan tetap berdzikir kepada-Nya.<sup>2</sup> Pekerjaan yang baik akan mendatangkan dampak positif dan sebaliknya yang buruk akan mendatangkan dampak negatif. Maka dari hal itu, pebisnis diharapkan harus mampu memupuk dan membangun tingkat kepercayaannya.

Sifat kepercayaan, keadilan, serta kejujuran merupakan modal hidup dan elemen pokok dalam mencapai kesuksesan bisnisnya. Dengan demikian, perusahaan bisnis perlu memiliki standar etik yang lebih tinggi karena mereka langsung berhadapan dengan masyarakat yang selalu mengawasi dalam kegiatan bisnis mereka.<sup>3</sup> Dengan demikian, Allah mengetahui bagaimana seseorang itu berbisnis dengan jujur atau tidak dalam pekerjaannya yang dijelaskan dalam QS. Taubah (9) : 105 :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ.

Artinya : “ Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu di beritakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

---

<sup>2</sup> Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syari'ah* : Menanamkan Nilai dan Praktis Syari'ah dalam Bisnis Kontemporer, ( Bandung : Alfabeta, 2014), hal 74.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 399.

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan umatnya untuk bekerja dan Allah pasti membalas semua apa yang dikerjakan dan akan menilai serta memberikan pahala terhadap amal-amal itu. Oleh karena itu berniat untuk bekerja dan berbisnis dengan cara-cara yang halal menuju ridha Allah adalah visi dan misi setiap muslim, sehingga bekerja sangat dianjurkan sebagai bentuk usaha dalam memenuhi segala kebutuhannya.<sup>4</sup>

Keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup dalam sehari-hari ini menjadi salah satu faktor yang memotivasi orang-orang untuk mencari pekerjaan yang layak. Banyak orang yang memiliki keinginan untuk berbisnis, baik itu dari kalangan mahasiswa, ibu rumah tangga, serta karyawan. Kemudian yang menjadi alasan pertama dalam memiliki usaha itu terletak pada modal. Banyak orang yang memiliki modal namun bingung dalam menentukan investasi apa yang akan dijalaninya. Sehingga modal utama membangun bisnis adalah berani bertindak atau “*action*”. Dengan sebuah kalimat tanpa *Action* itu bukan pebisnis.<sup>5</sup>

Pada kenyataannya di era sekarang ini bisnis elektronik ( *e-business* ) merupakan bisnis yang menarik dalam pemanfaatan teknologi multimedia. Demikian dari keadaan ini terciptanya aliran barang, jasa, dan manusia dengan teknologi informasi sebagai perantara kebutuhan konsumen dan pasar. Sehingga perkembangan *e-business* ini semakin dipenuhi dengan

---

<sup>4</sup> Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam* : Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha, (Bandung: Alfabeta, 2015), 204.

<sup>5</sup> Irham Fahmi, *Kewirausahaan*, ( Bandung : Alfabeta, 2013), 1.

beberapa taktik dan strategi pemasaran yang jitu dalam memenuhi keinginan dari pelanggannya yang akan menimbulkan loyalitas dari pelanggan. Dalam hal ini pelanggan sebenarnya tidak membeli jasa, melainkan membeli manfaat spesifik dan nilai dari keseluruhan barang/jasa yang ditawarkannya, sedangkan penawaran dalam jasa *e-business* sering berkaitan dengan berbagai fitur.<sup>6</sup> Dalam hal ini, bisnis elektronik ini menjadi semarak untuk dijadikan kerja sampingan dan penghasilan tambahan dalam kehidupan sehari-harinya, khususnya masyarakat daerah Lenteng. Daerah Kecamatan Lenteng merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Sumenep pulau madura yang jarak dari kota Sumenep ke Kecamatan Lenteng ini kurang lebih 10 km. Demikian, bisnis Paytren menjadi semarak untuk dijadikan bisnis sampingan meskipun ada sebagian masyarakat Kecamatan Lenteng yang menggunakan aplikasi selain paytren seperti OVO, Gopay, LinkAja, dsb, baik dari ibu rumah tangga, seorang karyawan bank, perawat, mahasiswa, anak-anak yang masih menempuh SMP/SMA, guru, dan wiraswasta. Mereka semua memiliki persepsi sendiri tentang bisnis digital, terutama bisnis digital *PayTren*.

PayTren merupakan perusahaan penyedia finansial berbasis syariah dan teknologi yang dikembangkan oleh PT Veritra Sentosa Internasional (TRENI) yang didirikan oleh Ustadz Yusuf Mansur. PayTren merupakan perusahaan fintech dengan kekuatan jaringan komunitas. Komunitas

---

<sup>6</sup> Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa : Berbasis Kompetensi*, ( Jakarta: Salemba Empat, 2013), 286.

paytren saat ini memiliki 2,2 juta mitra yang tersebar tidak hanya di Indonesia melainkan di 35 negara lainnya. PayTren adalah aplikasi bayar bayar dan pembelian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti: untuk isi pulsa, isi paket data, beli token listrik, bayar listrik, bayar tagihan internet, bayar telepon rumah, bayar PDAM, bayar BPJS, bayar cicilan, pembelian tiket pesawat, tiket kereta api, dan lainnya. Maka setiap mitra yang telah terdaftar di komunitas PayTren dapat melakukan pembayaran maupun pembelian. Aplikasi inilah satu-satunya di Indonesia yang mengembalikan biaya administrasi dari setiap melakukan transaksi yang diterima secara langsung.<sup>7</sup>

Bisnis ini di setujui oleh DSN-MUI setelah melewati proses yang panjang dan penuh hikmah, diuji dan dikaji oleh para ahli syari'ah DSN-MUI yang sangat ketat sehingga bisnis PayTren ini tepatnya pada tanggal 27 juli 2016 telah mengantongi sertifikat Syariah dari Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia. Pada tanggal 08 Desember 2018 PayTren mendapatkan izin dari Bank Indonesia yang bisa transfer antar bank ataupun transfer antar sesama mitra PayTren. Bisnis ini sudah memiliki landasan kuat untuk membangun bisnis yang sukses dan berkah. Bisnis digital ini berbeda dengan yang lainnya, karena tidak hanya untuk memudahkan dalam segala pembelian dan pembayaran, akan tetapi terdapat program dana sosial. Dalam hal ini, setiap pebisnis PayTren

---

<sup>7</sup> Pengertian-Paytren dalam <http://blogspot.com/2017/20/02/html?m=1>

melakukan transaksi baik dari pembelian maupun tagihan sudah dikatakan bersedekah senilai 2,88% dari setiap transaksi yang akan disalurkan kepada panti asuhan, masjid, pondok pesantren tahfidz, bencana, jembatan, sekolah, ambulance. Dalam islam menganjurkan untuk membelanjakan harta yang dimiliki dengan cara bersedekah terhadap sesama muslim, yang tentunya tujuan yang paling utama dari sedekah tersebut ingin mendekatkan diri kepada Allah Swt. Sedekah dalam bahasa arab

صَدَقَ yaitu benar. Maksudnya, pemberian dari seseorang muslim secara

suka rela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu atau pemberian dari seseorang sebagai kebijaksanaan mengharapkan ridha Allah. Sebagaimana pada hadits Rasulullah bersabda kepada setiap muslim dianjurkan untuk bersedekah, karena banyak hikmah dari perbuatan sedekah tersebut. Sebagaimana dalam sabda Rasulullah :<sup>8</sup>

تَصَدَّقُوا فَإِنَّ الصَّدَقَةَ فَكَاكُكُمْ مِنَ النَّارِ ( رواه الطبراني وابو نعيم )

Artinya : “ Bersedekahlah kamu karena sesungguhnya sedekah itu dapat membebaskan kamu dari siksa neraka”.

Bisnis PayTren setiap tahun melakukan inovasi dan semakin berkembang sehingga membuktikan bahwa PayTren banyak diminati oleh banyak masyarakat. Maka dengan ini, peneliti tertarik mengambil tempat

---

<sup>8</sup> Ali Hasan, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 85.

penelitian yang dilakukan oleh peserta Komunitas Pebisnis PayTren khususnya dari kalangan masyarakat Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang berkisaran sekitar lebih dari 124 orang. Dalam hal ini, mereka tidak hanya mendapatkan fasilitas menggunakan dan memanfaatkan Aplikasi Paytren saja, akan tetapi mendapatkan peluang belajar langsung ataupun bimbingan mengenai Strategi Pemasaran Paytren serta saling berbagi tips menjadi Pebisnis yang Sukses dengan para Leader-Leader Paytren di kantor Paytren yang bertempat Jln.Diponegoro Sumenep. Maka dengan semakin tahun banyak diminati masyarakat yang pastinya didasari oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi para mitra Paytren memilih menjadi Komunitas Pebisnis PayTren kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mengkaji permasalahan tersebut dalam penelitian dengan judul **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berbisnis Digital Berbasis Sedekah (Studi Kasus Komunitas Pebisnis PayTren Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas dapat dirumuskan masalahnya yaitu :

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat untuk berbisnis digital berbasis sedekah (*PayTren*) di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep?

2. Faktor-faktor manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk berbisnis digital berbasis sedekah (*PayTren*) di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat masyarakat berbisnis digital berbasis sedekah (*PayTren*) di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam berbisnis digital berbasis sedekah (*PayTren*) di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan ekonomi syariah, khususnya informasi mengenai *PayTren*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam berbisnis digital berbasis sedekah (*PayTren*) di Kec. Lenteng Kabupaten Sumenep dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dan bagi pihak perusahaan *PayTren* agar dalam operasional dan kinerjanya dapat semakin baik lagi.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berbisnis Digital Berbasis Sedekah” (Studi Kasus Komunitas Pebisnis PayTren Kec. Lenteng Kabupaten Sumenep) yaitu sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dimana, dari semua isi pada bab pertama akan mengarahkan pembaca kepada substansi penulisan dalam penulisan ini.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini penulis pertama kali akan menjabarkan teori-teori yang memperkuat dari penelitian ini, yaitu : Pengertian dan penjelasan dari E-Business, penjelasan keutamaan tentang sedekah, pengertian minat konsumen dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, bauran pemasaran, dan kajian pustaka.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berkaitan dengan penulisan yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu fokus mengarahkan kepada metode penelitian yang akan digunakan, antara lain meliputi jenis penelitian, tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, skala pengukuran, metode pengumpulan data, dan yang terakhir yaitu teknik analisis data.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini peneliti membahas tentang gambaran umum perusahaan, deskriptif data responden, menganalisis hasil dari penelitian, serta pembahasan dalam penelitian ini.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yang diharapkan menjadi masukan bagi pihak yang terkait.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi rujukan berupa buku-buku penunjang, skripsi atau penelitian terdahulu serta beberapa website resmi yang menunjang dalam kepentingan penelitian.